

**PERBANDINGAN METAFORA DALAM  
PERIBAHASA JERMAN DAN INDONESIA: KAJIAN  
SEMIOTIKA PEIRCE**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Humaniora (M.Hum) Konsentrasi Linguistik



oleh  
**Novia Anjani Dewi**  
**NIM 2002671**

**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

# **Perbandingan Metafora dalam Peribahasa Jerman dan Indonesia: Kajian Semiotika Peirce**

Oleh  
Novia Anjani Dewi

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Humaniora (M.Hum) Konsentrasi Linguistik pada Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Novia Anjani Dewi 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

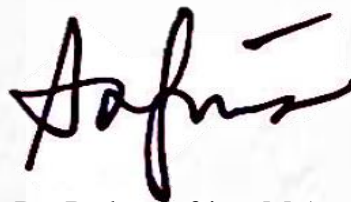
Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**NOVIA ANJANI DEWI**

**PERBANDINGAN METAFORA DALAM PERIBAHASA JERMAN DAN  
INDONESIA: KAJIAN SEMIOTIKA PEIRCE**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Raden Safrina, M.A.  
NIP. 19620729 198703 2 003

Pembimbing II



Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NIP. 19811123 200501 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Linguistik,  
Sekolah Pascasarjana UPI



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19720916 200003 1 001

## ABSTRAK

**Dewi, Novia Anjani. 2022. Perbandingan Metafora dalam Peribahasa Jerman dan Indonesia: Kajian Semiotika Peirce. Tesis: Program Studi Magister Linguistik. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Berdasarkan fitrahnya semua manusia itu baik, dan hal ini dapat terlihat dari makna-makna didaktis yang disampaikan dalam setiap ungkapan peribahasa. Setiap peribahasa akan mencerminkan kelokalan dari bahasa asli penutur peribahasa tersebut, dalam hal ini kelokalan Jerman dan Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kesalahpahaman yang sering muncul akibat penggunaan peribahasa. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka dilakukan sebuah penelitian yang membandingkan tanda metafora dalam peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Jenis-jenis metafora yang digunakan dalam peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia; 2) Makna yang dapat dibangun dari perbandingan peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif interpretatif. Teori analisis yang digunakan merupakan teori triadik model segitiga semiotika Peirce. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku kumpulan peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia, serta contoh-contoh penggunaan peribahasa dalam media surat kabar *online*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh: 1) Metafora yang digunakan dalam perbandingan peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia terdiri atas lima jenis, namun paling banyak menggunakan jenis metafora antropomorfis; 2) Terdapat lima klasifikasi makna yang dapat dibangun dari perbandingan peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia, serta memiliki sifat makna yang berlapis, yaitu universal dan kontekstual. Hal ini berarti bahwa terdapat persamaan dan perbedaan penyampaian makna yang diwariskan secara bersamaan, namun dipengaruhi oleh kelokalan budaya yang berlaku, sehingga sentuhan-sentuhan kelokalan tersebut merujuk pada hal-hal kontekstual yang tercermin pada penggunaan metafora dalam setiap peribahasanya.

## **ABSTRACT**

**Dewi, Novia Anjani. 2022. *Metaphor Comparison in German and Indonesian Proverbs: Peirce's Semiotic Study*. Thesis: Master of Linguistics Study Program. Postgraduate School. Indonesian University of Education.**

*Based on their nature, all humans are good, and this can be seen from the didactic meanings conveyed in each proverb. Each proverb will reflect the locality of the native language of the speaker of the proverb, in this case the locality of German and Indonesian. This research is motivated by the common misunderstanding that often arises due to the use of proverbs. To overcome this problem, a study was conducted to compare metaphors in German and Indonesian proverbs. The aims of this research are to find out: 1) The types of metaphors used in German and Indonesian proverbs; 2) The meaning that can be built from the comparison of German and Indonesian proverbs. This study uses a qualitative approach with an interpretive descriptive research design. The analytical theory used is the triadic theory of Peirce's semiotic triangle model. The instrument used in this study consisted of a collection of German and Indonesian proverbs, its applied examples of the use of proverbs in online newspapers. The results had shown that: 1) The metaphors used in the comparison of German and Indonesian proverbs consist of five types, but mostly anthropomorphic metaphors are used; 2) There are five classifications of meaning that can be built from a comparison of German and Indonesian proverbs, and they have multiple meanings, namely universal and contextual. This means that there are similarities and differences in conveying meanings that are inherited simultaneously, but are influenced by the prevailing cultural locality, so that local touches refer to contextual matters which are reflected in the use of metaphors in each of the proverbs.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Batasan Penelitian .....	8
1.6 Struktur Organisasi Tesis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Peribahasa.....	10
2.1.1 Pengertian Peribahasa.....	10
2.1.2 Konteks Keperibahasaan.....	14
2.1.3 Budaya dan Peribahasa .....	20
2.1.3.1 Pengertian Budaya .....	20
2.1.3.2 Hubungan Peribahasa dan Budaya .....	22
2.2 Kajian Semiotika Peribahasa .....	25
2.2.1 Pengertian Diksi .....	25
2.2.2 Peribahasa sebagai Metafora.....	26
2.2.3 Peribahasa dan Kajian Semiotik.....	30
2.2.3.1 Pengertian Semiotik .....	30
2.2.3.2 Teori Semiotik Peirce dalam Analisis Peribahasa .....	33
2.3 Penelitian Relevan.....	37
2.4 Kerangka Berpikir.....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Sumber Data Penelitian.....	42
3.3 Pengumpulan Data.....	43
3.4 Analisis Data.....	44
3.5 Prosedur Penelitian.....	47
3.5.1 Pengumpulan Data.....	47
3.5.2 Reduksi Data.....	47
3.5.3 Identifikasi Data.....	47
3.5.3.1 Identifikasi Perbandingan Makna dan Konteks Peribahasa....	47
3.5.3.2 Klasifikasi Makna Peribahasa.....	48
3.5.3.3 Analisis Semiotik Tanda Metafora Peirce.....	48
3.5.4 Penyajian Data.....	48
3.5.5 Penarikan Kesimpulan.....	48
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>49</b>
4.1 Temuan.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Jenis-jenis Metafora dalam Peribahasa Jerman dan Peribahasa Indonesia.....	50
4.2.1.1 Metafora Antromorfis.....	51
4.2.1.2 Metafora Binatang.....	55
4.2.1.3 Metafora Sinestesis.....	57
4.2.1.4 Metafora Struktur Kegiatan Sehari-hari.....	58
4.2.1.5 Metafora Benda Buatan Manusia.....	61
4.2.2 Makna yang Dibangun dari Perbandingan Peribahasa Jerman dan Peribahasa Indonesia.....	64
4.2.2.1 Orientasi pada Etos Kerja.....	65
4.2.2.2 Hubungan Sosial.....	85
4.2.2.3 Keterkaitan antara Perilaku Manusia dan Lingkungan Alam.....	89
4.2.2.4 Kritik terhadap Individu.....	103
4.2.2.5 Tanggung Jawab Sosial dan Individu.....	109

<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>121</b>
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Implikasi.....	122
5.3 Rekomendasi.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>134</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>209</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk dan Kerangka Pola Struktur Peribahasa .....	17
Tabel 3.1 Analisis Tanda Metafora Ikonis, Indeksikal, dan Simbolis.....	44
Tabel 3.2 Contoh Analisis Tanda Metafora Ikonis, Indeksikal, dan Simbolis dalam Peribahasa Jerman dan Indonesia .....	45
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Jenis-jenis Metafora dalam Peribahasa.....	51
Tabel 4.2 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 6.....	52
Tabel 4.3 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 16.....	53
Tabel 4.4 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 25.....	54
Tabel 4.5 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 5.....	55
Tabel 4.6 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 18.....	56
Tabel 4.7 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 32.....	57
Tabel 4.8 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 8.....	59
Tabel 4.9 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 10.....	59
Tabel 4.10 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 1.....	61
Tabel 4.11 Tanda Metafora Ikonis Pada Peribahasa Nomor. 24.....	62
Tabel 4.12 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.10...	66
Tabel 4.13 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.29...	69
Tabel 4.14 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.5.....	72
Tabel 4.15 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.8.....	75
Tabel 4.16 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.27...	79
Tabel 4.17 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.18...	82
Tabel 4.18 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.16...	86
Tabel 4.19 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.7.....	90
Tabel 4.20 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.25...	93
Tabel 4.21 Analisis Tanda Metafora Simbolis Peribahasa No.34.....	97
Tabel 4.22 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.3...	100
Tabel 4.23 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.23.	104
Tabel 4.24 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.15.	107
Tabel 4.25 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.1...	110
Tabel 4.26 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.20.	113
Tabel 4.27 Analisis Tanda Metafora Indeksikal & Simbolis Peribahasa No.14.	115

Tabel 4.28 Daftar Perbandingan Peribahasa Indonesia dan Jerman.....	135
Tabel 4.29 Daftar Persamaan Makna dalam Peribahasa Indonesia dan Jerman .	146
Tabel 4.30 Daftar Konteks Situasi dalam Peribahasa Indonesia.....	151
Tabel 4.31 Daftar Konteks Situasi dalam Peribahasa Jerman.....	156
Tabel 4.32 Daftar Klasifikasi Makna dalam Perbandingan Peribahasa.....	160
Tabel 4.33 Analisis Tanda Metafora Ikonis dalam Padanan Peribahasa.....	162
Tabel 4.34 Analisis Tanda Metafora Indeksikal dalam Padanan Peribahasa .....	172
Tabel 4.35 Analisis Tanda Metafora Simbolis dalam Padanan Peribahasa.....	184

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Hubungan Triadik Segitiga Semiotika Peirce .....	35
Gambar 3.1 Buku 2700+ <i>Peribahasa Bahasa Indonesia (2020)</i> .....	205
Gambar 3.2 Buku <i>Duden Redewendungen Wörterbuch der deutschen Idiomatik, 5. Auflage (2020)</i> .....	206

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN .....	134
Lampiran 1 Daftar Perbandingan Peribahasa.....	135
Lampiran 2 Daftar Makna Peribahasa .....	146
Lampiran 3 Daftar Konteks Situasi dalam Peribahasa .....	151
Lampiran 4 Daftar Klasifikasi Makna Peribahasa .....	160
Lampiran 5 Daftar Tanda Metafora dalam Peribahasa .....	162
Lampiran 6 Contoh Penggunaan Peribahasa dalam Media Surat Kabar <i>Online</i> .	197
Lampiran 7 Dokumentasi Sumber Data Penelitian .....	205

## DAFTAR PUSTAKA

- Akande, A.T. & A. Mosobalaje. (2014). The use of proverbs in hip-hop music: the example of yoruba proverbs in 9ice's lyrics. *Proverbium*, 31, 35-58. <http://lexikos.journals.ac.za>
- Aqromi, N. L. (2019). The interpretation of "fire" in Indonesian and English proverbs: a cognitive semantics analysis. *Paradigm*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.18860/prdg.v2i2.7829>
- Aryanto, D. E. (2020). Pemerolehan bahasa kedua pada anak berkebangsaan Somalia di Tangerang Selatan. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 21(1), 31. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v21i1.15591>
- Allemann, H. (2013). *Sprichwörter im Fremdsprachenunterricht*. Innsbruck: Universität Innsbruck.
- Bennett, T. J., dkk. (2016). *Tartu semiotics library 16: concepts for semiotics* (Issue August). University of Tartu Press.
- Biechele, M. (2003), *Didaktik der Landeskunde. Fernstudieneinheit 31*. München: Langenscheidt.
- BZMG. (2015, 02 24). *Causa Wurff • Teil VIII: „Altes Denken – Altes Handeln“ • CDU & „vertrauens-unwürdige“ Dezerntenen*. Diambil kembali dari <http://www.bz-mg.de/gesundheits-soziales/causa-wurff-%e2%80%a2-teil-viii-altes-denken-altes-handeln-%e2%80%a2-cdu-vertrauensunwuerdige-dezernenten/>
- Cresswell, J. W. (2007). Qualitative inquiry & research design: choosing among five approaches, second ed., John W. Cresswell. In *Australasian Emergency Nursing Journal* 11(2), p. 414. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S157462670800027X>
- Cresswell, J. W. (2012). *Educational research planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (Fourth Edition). Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design*.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). Introduction: the discipline and practice of qualitative research. *The Sage handbook of qualitative research* (4th ed., pp. 1–19). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Detik. (2016, 04 28). *Atletico menekan dahulu, bertahan (sangat dalam) kemudian*.

Diambil kembali dari detikSport:  
<https://sport.detik.com/aboutthegame/match-analysis/d-3199032/atletico-menekan-dahulu-bertahan-sangat-dalam-kemudian>

Detik. (2020, 08 17). *Wacana provinsi Sunda, anggota DPR RI Selly: Khawatir bangunkan macan tidur*. Diambil kembali dari detikNews:  
<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5217802/wacana-provinsi-sunda-anggota-dpr-ri-selly-khawatir-bangunkan-macan-tidur>

Detik. (2021, 10 19). *UNJ jelaskan soal pemberian Honoris Causa, aliansi dosen tetap menolak*. Diambil kembali dari detikNews:  
<https://news.detik.com/berita/d-5773361/unj-jelaskan-soal-pemberian-honoris-causa-aliansi-dosen-tetap-menolak?single=1>

Detik. (2022, 06 11). *Psikolog beberkan alasan duka Ridwan Kamil Atalia dirasakan seluruh warga RI*. Diambil kembali dari detikHealth:  
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6121622/psikolog-beberkan-alasan-duka-ridwan-kamil-atalia-dirasakan-seluruh-warga-ri>

Detik. (2022, 07 01). *Pesan kapolri ke taruna-taruni akpol: Bergerak sesuai tugas dan tuntaskan*. Diambil kembali dari detikNews:  
<https://news.detik.com/berita/d-6157943/pesan-kapolri-ke-taruna-taruni-akpol-bergerak-sesuai-tugas-dan-tuntaskan?single=1>

Detik. (2022, 07 14). *Partai Garuda bicara sikap sesat penggugat presidential Threshold ke MK*. Diambil kembali dari detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-6178604/partai-garuda-bicara-sikap-sesat-penggugat-presidential-threshold-ke-mk>

Detik. (2022, 07 21). *Wamenkum ungkap sedang ada penelitian ganja medis usai ditolak MK*. Diambil kembali dari detikNews:  
<https://news.detik.com/berita/d-6190903/wamenkum-ungkap-sedang-ada-penelitian-ganja-medis-usai-ditolak-mk>

DerBörsianer. (2016, 02 10). *FACC-Fiasko Das Leben ist kein Ponyhof*. Diambil kembali dari <https://www.derboersianer.com/2016/02/facc-fiasko-das-leben-ist-kein-ponyhof/>

Dewi, N. A. (2019). *Penggunaan Gedicht bahasa Jerman untuk meningkatkan penguasaan bestimmter und unbestimmter Artikel im Akkusativ*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dewi, N. A. (2021a). Analysis of conceptual metaphors in deutsche welle

newspaper based on the perspective of linguistic relativity. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 11(2), 136–152. <https://doi.org/10.26714/lensa.11.2.2021.136-152>

Dewi, N. A. (2021b). Conversational implicature based on maxim variation in efl teaching during the covid-19 pandemic. *Prosiding Seminar ISoLEC 612*, 224–231. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.211212.042>

Diniarti, D. A. (2017). Kajian semiotik kultural peribahasa (Sesenggaq) Sasak. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i1.259>

DUDEN. (2020). *Duden 11 – Redewendungen Wörterbuch der deutschen Idiomatik, 5. Auflage*. Deutschland: Bibliographisches Institut Duden Verlag.

DW. (2015, 03 26). *Sierens China: Drei Fliegen mit einer Klappe*. Diambil kembali dari <https://www.dw.com/de/sierens-china-drei-fliegen-mit-einer-klappe/a-18341923>

DW. (2016, 07 27). *Nur die Harten kommen in den Garten*. Diambil kembali dari <https://www.dw.com/de/nur-die-harten-kommen-in-den-garten/a-19415934>

Fauzi, M. I., Khasanah, N., & Pavita, M. D. A. (2021). The concept of color metaphor in sundanese: a semantic cognitive study. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 11(1), 33. <https://doi.org/10.26714/lensa.11.1.2021.33-41>

FazNet. (2022, 01 28). *Andere Länder, andere Sitten*. Diambil kembali dari Frankfurter Allgemeine: <https://www.faz.net/aktuell/reise/spezial-andere-laender-andere-sitten-147462.html>

Fitriana, F. B., & Setianingsih, Y. (2017). Pemakaian gaya bahasa dan diksi tokoh masyarakat dalam surat kabar kompas. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 99–111.

FR. (2020, 07 10). *Auch Satire darf nicht alles: Kabarettist Gerhard Polt im Interview*. Diambil kembali dari <https://www.fr.de/panorama/satire-gerhard-polt-kabarettist-scherze-trump-soeder-album-interview-90061270.html>

Gökay, N., & Erdinç, Y. D. (2019). Der stellenwert der frau in den deutschen und türkischen sprichwörtern. In *Journal of OKUFED* 1(1). <http://www.alle-sprichwoerter.de>

Geeraerts, D. (2002). The interaction of metaphor and metonymy in composite

expressions. In R. Dirven & R. Pörings (Eds.). *Metaphor and metonymy in comparison and contrast* (pp. 435–465). Berlin and New York: Mouton de Gruyter.

Gibbs, R. (2008). *The cambridge handbook of metaphor and thought*. Cambridge University Press.

Grzybek, P. (2015). 4 Semiotic and semantic aspects of the proverb. *Introduction to Paremiology: A Comprehensive Guide to Proverb Studies*. <https://doi.org/10.2478/9783110410167.4>

Hani'ah, dkk. (2019). Investigating the traditional proverbs and their impact on cultural identity and communication: Lessons from the Madurese community. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5 Special Issue), 846–857.

Hofstede, G. (1991), *Deutsch lehren. Grundwissen für den Unterricht in DaF*. Frankfurt: Verlag Moritz.

InfoBank. (2016, 04 04). *Kontroversi surat OJK tentang sertifikasi*. Diambil kembali dari <https://infobanknews.com/kontroversi-surat-ojk-tentang-sertifikasi/>

Issa, H. (2017). Translating figurative proverbs from two syrian novels: Muftaraq al-MaṭarbyYūsuf al-Maḥmūd and Anājīl al-Xarāb by NaufalNayouf. *Arab World English Journal For Translation and Literary Studies*, 1(2), 63-76–76. <https://doi.org/10.24093/awejtls/vol1no2.6>

JawaPos. (2021, 03 17). *Asnawi tak lolos seleksi meski Bahar asisten pelatih*. Diambil kembali dari JawaPos: <https://www.jawapos.com/features/17/03/2021/asnawi-tak-lolos-seleksi-meski-bahar-asisten-pelatih/?page=all>

Kakaktua. (2008, 05 02). *Hujan panas permainan hari...*. Diambil kembali dari <http://kolumkakaktua.blogspot.com/2008/05/hujan-panas-permainan-hari.html>

KBBI. (2016). “KBBI daring badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia” [Forum daring]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

KEMENAG. (2022, 06 15). *Siswa MAN 3 Bone kembali ukir prestasi tingkat nasional*. Diambil kembali dari <https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/siswa-man-3-bone-kembali-ukir-prestasi-tingkat-nasional-oL23x>



- Keraf, G. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. (2009, 08 19). *Awas virus "Deadlock", pesannya positif tapi hancurkan komputer*. Diambil kembali dari Kompas: <https://amp.kompas.com/tekno/read/2009/08/19/09420236/awas.virus>
- Kompas. (2014, 11 13). *"Gerindra: KIH "Ngelunjak", dikasih hati minta jantung"*, Diambil kembali dari <https://nasional.kompas.com/read/2014/11/13/12415071/Gerindra.KIH.Ngelunjak.Dikasih.Hati.Minta.Jantung>.
- Kompasiana. (2021, 06 11). *Peribahasa dalam ekonomi keluarga*. Diambil kembali dari <https://www.kompasiana.com/mtf3lix5tr/60c2f3bdd541df76e0737742/peribahasa-dalam-manajemen-keuangan-keluarga?page=2>
- Kull, K., & Mihhail, L. 2012. Semiotica tartuensis: Jakob von uexküll and juri lotman. *Chinese Semiotic Studies* 6: 312–323.
- Kurniawan, M. H. (2018). Perbandingan peribahasa bahasa Indonesia dan bahasa Inggris: Kajian semantik kognitif. *Jurnal Basis*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.33884/basisupb.v5i2.775>
- Koswara, D., & Hermawan, B. (2021). A semiotic analysis of toponymy in classic Sundanese literary texts. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 615–627. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31743>
- Kövecses, Z. (2003). Language, figurative thought, and cross-cultural comparison. *Metaphor and symbol*, 18(4), 311-320. 2003. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Lakoff, G., & Johnsen, M. (2003a). Afterword. In *Metaphors We Live By*.
- Lakoff, G., & Johnsen, M. (2003b). *Metaphors we live by*. London: The University of Chicago Press. Noter Om Layout: Innholdsfortegnelse I Word: In *Journal of Philosophy*.
- Lapasau, M. (2019a). Metaphor of colors in Indonesian and its equivalence in German. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.30998/jh.v2i1.59>
- Lapasau, M. (2019b). Values of wisdom in Indonesian and German proverbs. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 116–125. <https://doi.org/10.30998/jh.v1i2.45>

- Liputan6. (2013, 10 15). *Salah satu refleksi makna Idul Adha*. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/health/read/720241/salah-satu-refleksi-makna-idul-adha>
- Liu, J. (2013). A Comparative study of English and Chinese animal proverbs-from the perspective of metaphors. *Theory and Practice in Language Studies*, 3(10), 1844–1849. <https://doi.org/10.4304/tpls.3.10.1844-1849>
- Long, Z. (2020). Analysis of the diction and sentence structure of proverbs. *Universitas Shenyang Ligong*, 245–247. <https://www.elibrary.ru/item.asp?id=44562912>
- Lubis, S. (2018). The equivalence and nonequivalence of proverbs across cultures (Indonesian and English). *International Journal of English Linguistics*, 8(4), 253. <https://doi.org/10.5539/ijel.v8n4p253>
- Malterud, K. (2001). Qualitative research: standards, challenges, and guidelines. *lancet*. (Issue August). 11;358(9280):483-8. doi: 10.1016/S0140-6736(01)05627-6. PMID: 11513933.
- Masinambow. (2002). *Semiotik*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Mieder, W. (2004). *Proverbs: A handbook*. Westport: Greenwood Press.
- Ming, D. C. (2009). Beberapa sifat, asal usul dan kepengarangan peribahasa Melayu. *Sari-International Journal of the Malay World and Civilisation*. 27 (2) (2009): 3-26.
- Morgenpost. (2017, 08 09). *Al Gore über Donald Trump: „Wo Rauch ist, da ist Feuer“*. Diambil kembali dari Berliner Morgenpost: <https://www.morgenpost.de/kultur/article211517969/Al-Gore-ueber-Donald-Trump-Wo-Rauch-ist-da-ist-Feuer.html>
- Morozkina, T. (2017). Die Sprachlichen und kulturellen Aspekte vom Konzept „Arbeit“ in der russischen und deutschen Kultur. *Jazyk, kultúra, komunikácia*. 30–38.
- Mubarok, Y. (2017). Representation of women in the Sundanese proverbs. *IJASOS-International E-Journal of Advances in Social Sciences*, III(7), 205–205. <https://doi.org/10.18769/ijasos.309677>
- Mudjiyanto, B., & Emilsyah, N. (2013). Semiotics in research method of communication [semiotika dalam metode penelitian komunikasi]. *Pekommas*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160108>

- News. (2008, 09 25). *Ein Unglück kommt selten allein*. Diambil kembali dari <https://www.news.at/a/ein-unglueck-obdach-auto-und-zug-220261>
- Nina, M., & Nunung, N. (2020). *2700 plus peribahasa bahasa Indonesia*. Indonesia: Yrama Widya.
- Norrick, N. (1985). *How proverbs mean: semantic studies in English proverbs*. Berlin: De Gruyter Mouton.
- NWZ. (2008, 04 25). *Finanzkrise dämpft spürbar die Stimmung*. Diambil kembali dari NWZOnline: [https://www.nwzonline.de/wirtschaft/finanzkrise-daempft-spuerbar-die-stimmung\\_a\\_3](https://www.nwzonline.de/wirtschaft/finanzkrise-daempft-spuerbar-die-stimmung_a_3)
- NWZ. (2018, 08 28). *Der Spatz in der Hand ist mir lieber*. Diambil kembali dari NWZOnline: [https://www.nwzonline.de/wesermarsch/politik/stadland-insektenschutz-der-spatz-in-der-hand-ist-mir-lieber\\_a\\_50](https://www.nwzonline.de/wesermarsch/politik/stadland-insektenschutz-der-spatz-in-der-hand-ist-mir-lieber_a_50)
- NZ. (2021, 02 20). *Ein Flüchtling mit Hand für Elektronik besteht Ausbildung mit Bestnoten*. Diambil kembali dari <https://www.neustaedterzeitung.de/artikel/12961.html>
- NZZ. (2010, 01 18). *Fallensteller und Tollpatsche*. Diambil kembali dari: [https://www.nzz.ch/fallensteller\\_und\\_tollpatsche-ld.961859](https://www.nzz.ch/fallensteller_und_tollpatsche-ld.961859)
- NZZ. (2015, 09 16). *Ohne Fleiss kein Preis*. Diambil kembali dari: <https://www.nzz.ch/wirtschaft/vermoegensverwaltung/ohne-fleiss-kein-preis-ld.751280>
- NZZ. (2022, 03 11). *Wohin mit dem vielen Geld? Oder ist es gar nicht so viel? Die OECD-Mindeststeuer löst eine muntere Debatte aus*. Diambil kembali dari <https://www.nzz.ch/schweiz/steuerreform-forderungen-ld.1674114>
- Olive, J. L. (2014). Reflecting on the tensions between emic and epic perspectives in life history research: Lesson learned. *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*. Vol. 15, No.2, Art.6.
- OED. (2022). "OED oxford english dictinaory" [Forum daring]. Diakses dari <https://www.oed.com/>.
- OZS. (2019, 08 12). *Viele Hände – schnelles Ende*. Diambil kembali dari <https://www.pressreader.com/germany/ostthuringer-zeitung-schmolln/20190812/282415580918840>
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Peirce, C. S. (1994). *The collected papers of Charles Sanders Peirce. II: Elements of logic*. Hartshorne, Charles and Paul Weiss (ed.) Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Plowright, D. (2016). *Charles Sanders Peirce pragmatism and education*. <https://doi.org/10.1007/978-94-017-7356-0>
- PONS. (2022). "PONS online dictionary" [Forum daring]. Diakses dari <https://en.pons.com/translate>.
- RM. (2021, 05 03). *Persit KCK bangga TNI ikut sukseskan pendidikan anak bangsa*. Diambil kembali dari RakyatMerdeka: <https://rm.id/baca-berita/nasional/74492/persit-kck-bangga-tni-ikut-sukseskan-pendidikan-anak-bangsa>
- Ramin, A. T. (2019). Cultural values in traditional proverbs of Pakpak. *KnE Social Sciences*, 2019, 81–93. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i19.4832>
- Retnantiti, S. (2015). Tanda metaforis "air" dalam peribahasa Indonesia dan padanan maknanya dalam peribahasa Jerman. *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra (SENABASTRA) VII Bahasa, Sastra dan Budaya: Kaitannya dengan Isu-Isu Global*. 116–123.
- Retnantiti, S., dkk. (2016). *Metafora padanan makna peribahasa Jerman dengan peribahasa Indonesia dan representasi budayanya*. Universitas Negeri Malang. 1–17.
- Röhrich, L., & Mieder, W. (1977). *Sprichwort*. Stuttgart: Sammlung Metzler.
- Rong, H. (2013). Proverbs reveal culture diversity. *Cross-Cultural Communication*, 9(2), 31–35. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020130902.1346>
- RP-Online. (2021, 12 30). *Skorpion - Typische Eigenschaften und Charakter des Sternzeichens*. Diambil kembali dari [https://rp-online.de/leben/sternzeichen-skorpion-eigenschaften-charakter-beruf-und-liebe-horoskop\\_aid-62745761](https://rp-online.de/leben/sternzeichen-skorpion-eigenschaften-charakter-beruf-und-liebe-horoskop_aid-62745761)
- Samozhenov, & Irina. (2019). Social & behavioural sciences sctcmg 2019 international scientific conference « Social and cultural transformations in the context of modern globalism » Virtual reality as transformation of material. *Social and Behavioural Sciences*, 544–553.
- Sapir, E. (1921). Linguistics relativity: Edward Sapir's perspective on language, culture, and cognition. *Ronald Maraden Parlindungan Silalahi Bunda Mulia University*. 1(1), 75–90.

- Seiler, F. (1992). *Deutsche Sprichwörterkunde*. München: Beck.
- Sukyadi, D. (2011). *Teori dan analisis semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Suyitno, I. (2017). Aspek budaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). *Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global*, 0812178003, 55–70.
- Thompson, M., Ellis, R., & Wildavsky, A. (1990). *Cultural theory*. Oxford: Westview Press.
- Thinn, P. P. (2019). *A comparative study of English and Myanmar proverbs from cultural point of view*. 3(1), 146–153.
- Woods, B. A., Rohrich, L., & Mieder, W. (1979). Sprichwort. In *The Journal of American Folklore* (Vol. 92, Issue 364). <https://doi.org/10.2307/539400>
- Zhangruie. (2004). *A comparative study of Chinese and English proverbs and their translation*. Diakses dari <http://www.modlinguistics.com/>.
- Zhang, X. (2016). Language as a reflection of culture: On the cultural characteristics of Chinese and English proverbs. *Intercultural Communication Studies*, 3, 275–291.